

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Ciomas Adisatwa Sidoarjo yang terletak di Beron, Waruberon, Kec. BalongBendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61263. Perusahaan ini merupakan anak dari perusahaan Japfa yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis olahan protein hewani seperti karkas ayam.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori merupakan adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi hubungan antara variabel-variabel dalam suatu konteks tertentu. Hal ini didukung dengan pernyataan Sugiyono (2017) bahwa penelitian eksplanatori merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang sedang diselidiki dan dampak interaksi antara satu variabel dengan variabel lainnya.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok individu atau komunitas yang memiliki karakteristik, kualitas, dan nilai-nilai tertentu yang sesuai dengan ekspektasi peneliti dan menjadi subjek kajian untuk penarikan kesimpulan

(Amirullah, 2015). Dalam penelitian ini jumlah populasinya yaitu para karyawan staff PT. Ciomas Adisatwa Sidoarjo yang berjumlah 41 tenaga kerja yang terbagi menjadi beberapa departemen. Berikut daftar karyawan staff PT. Ciomas Adisatwa penulis sajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Daftar Karyawan staff

No	Jabatan	Jumlah
1.	<i>Manager</i>	1
2.	<i>Supervisor</i>	9
3.	Admin	19
4.	<i>Purchasing</i>	3
5.	<i>Coordinator</i>	2
6.	Accounting	7
Total		41

Sumber : Data PT. Ciomas Adisatwa Sidoarjo, 2023

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Sampel ini merupakan sejumlah individu atau elemen dari populasi yang dipilih secara cermat sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Adiputra et al., 2021). Sampel ini dipilih sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan representasi terkecil dari populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana sampel yang digunakan merupakan keseluruhan dari populasi sebanyak 41 responden.

3. Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total sampling (sensus), yaitu pengambilan sampel pada seluruh populasi. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan semua anggota populasi yang diteliti. Dalam konteks ini, pemilihan total sampling dipilih untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mewakili seluruh populasi secara menyeluruh tanpa mengandalkan estimasi dari sampel kecil. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian memiliki keunggulan dalam memberikan hasil yang sangat akurat, yang dapat memberikan dasar yang kuat untuk analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi Operasional

Jenis variabel	Definisi	Indikator
Manajemen Talenta (X1) (Agustiani et al., 2021)	Manajemen talenta merupakan manajemen strategis untuk mengelola karyawan yang komponen utamanya adalah bakat melalui perekrutan, orientasi, manajemen kinerja, retensi karyawan, pelatihan dan pengembangan pada karyawan.	1). Proses perekrutan 2). Proses orientasi 3). Proses manajemen kinerja 4). Proses pengakuan dan retensi 5). Proses pelatihan 6). Proses pengembangan
Kompetensi (Z) (Supandi et al., 2023).	Kompetensi merupakan kemampuan dari karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya yang meliputi kemampuan wawasan, sikap kerja, keterampilan, dan nilai pribadi berdasarkan pengalaman dan pembelajaran setiap kerja.	1). Kompetensi intelektual 2). Kompetensi emosional 3). Kompetensi Sosial

Jenis variabel	Definisi	Indikator
Kinerja Karyawan (Y) (Mangkunegara, 2005)	Kinerja yaitu hasil pekerjaan yang telah dicapai karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan rasa tanggungjawab dalam suatu proses kerja.	1). Kualitas kerja 2). Kuantitas kerja 3). Ketepatan waktu

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

E. Pengukuran Variabel

Dalam mengukur variabel, digunakan skala Likert, di mana setiap pertanyaan diberi nilai skor dari 1 hingga 5. Skor ini memberikan nilai pada setiap pertanyaan sebagai bentuk pengukuran.

Tabel 3.3. Bobot Nilai Pernyataan

Alternatif	Bobot Nilai	Manajemen Talenta	Kompetensi	Kinerja
Sangat Setuju	5	Sangat Baik	Sangat Kompeten	Sangat Tinggi
Setuju	4	Baik	Kompeten	Tinggi
Netral	3	Netral / Cukup	Netral / Cukup	Netral / Cukup
Tidak Setuju	2	Kurang Baik	Kurang Kompeten	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Kompeten	Sangat Rendah

Sumber: disusun peneliti, 2023

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, seperti melalui kuesioner. Dalam penelitian ini, mayoritas data

diperoleh dari PT Ciomas Adisatwa melalui kuesioner yang diisi oleh karyawan staff.

G. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan Angket (kuesioner) yang disebarakan kepada para karyawan. Angket merupakan sebuah daftar tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu topik khusus, dimana individu yang dimintai pendapatnya akan memberikan tanggapan tertulis.

H. Uji Instrumen

Uji instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini digunakan untuk menganalisis apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian layak.

1. Uji validitas

Penilaian terhadap ketepatan kuesioner atau alat penelitian yang digunakan dalam suatu studi dapat ditarik kesimpulannya melalui pengujian validitas. Dalam penelitian ini, pengujian validitas kuesioner dilakukan berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi *product moment Pearson* (r). Jika nilai r yang dihitung lebih besar daripada nilai r tabel, maka kuesioner dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r yang dihitung lebih kecil, maka kuesioner dianggap tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Penilaian terhadap keandalan instrumen atau kuesioner dalam penelitian dapat ditarik kesimpulannya melalui pengujian reliabilitas. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas kuesioner didasarkan pada perhitungan nilai Cronbach alpha. Kriteria untuk menilai reliabilitas kuesioner adalah jika nilai Cronbach alpha yang dihitung lebih tinggi dari 0,60, maka kuesioner dianggap memiliki keandalan. Sebaliknya, jika nilai Cronbach alpha lebih rendah dari 0,60, maka kuesioner dianggap tidak memiliki keandalan (Ghozali, 2011).

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah metode yang digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi prasyarat dasar yang harus terpenuhi untuk hasil analisis yang andal dan sah. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Normalitas dan Uji Multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur penting yang digunakan untuk menilai apakah data yang tengah dianalisis memiliki distribusi yang mendekati kurva normal. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan sejauh mana data cocok dengan distribusi normal, yang merupakan salah satu prasyarat penting dalam beberapa metode statistik.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah bagian penting dari analisis regresi yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel bebas dalam model regresi

saling berkaitan. Hal ini termasuk sebagai salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi. Multikolinieritas terjadi ketika terdapat hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi, dan hal ini dapat menyulitkan dalam menafsirkan hasil dari analisis regresi.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan rentang skala dan analisis jalur. Peneliti melakukan pemrosesan data dengan memanfaatkan *Software IBM SPSS 25*. Hasil yang dihasilkan dari perhitungan ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mencapai kesimpulan yang berlaku secara umum.

1. Analisis Rentang Skala

Rentang skala adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi variabel yang sedang diteliti. Analisis rentang skala pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan manajemen talenta, kompetensi, dan kinerja karyawan pada para karyawan staff PT. Ciomas Adisatwa Sidoarjo dengan system skor 1-5 yang telah disesuaikan dengan setiap variabel. Berikut merupakan rumus untuk menentukan rentang skala:

$$R_s = \frac{m(n-1)}{n}$$

Keterangan:

R_s : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m} = \frac{41(5-1)}{5} = 32,8 = 33 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 3. 4. Pengukuran Rentang Skala

Rentang Skala	Manajemen Talenta	Kompetensi	Kinerja Karyawan
41 – 73	Sangat Kurang Baik	Sangat Kurang Kompeten	Sangat Rendah
74 – 106	Kurang Baik	Kurang Kompeten	Rendah
107 – 139	Netral	Netral	Netral
140 – 172	Baik	Kompeten	Tinggi
173 - 205	Sangat Baik	Sangat Kompeten	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

2. Analisis Jalur

Analisis jalur atau *path analysis* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan hubungan sebab-akibat. Tujuannya untuk menjelaskan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang ada. Alat analisis dilakukan dengan memanfaatkan *Software IBM SPSS 25*. Ada beberapa langkah untuk melakukan analisis pengaruh manajemen talenta terhadap kinerja karyawan melalui kompetensi sebagai variabel mediasi yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh langsung

Beberapa variabel yang diuji secara langsung diantaranya sebagai berikut:

1) Manajemen Talenta terhadap Kinerja

$$\text{Kinerja} = \alpha + \beta.X$$

2) Manajemen Talenta terhadap Kompetensi

$$\text{Kompetensi} = \alpha + \beta.X$$

3) Kompetensi terhadap Kinerja

$$\text{Kinerja} = \alpha + \beta.Z$$

b. Pengaruh tidak langsung

Beberapa variabel yang diuji secara tidak langsung yaitu variabel Manajemen Talenta terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kompetensi

$$\text{Kinerja} = B1 + (B2 \times B3)$$

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa uji diantaranya sebagai berikut:

1) Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji dampak potensial variabel independen terhadap variabel dependen secara langsung, dengan asumsi bahwa semua variabel lainnya dianggap tidak berubah dan dengan toleransi kesalahan 5%. Variabel dikatakan signifikan jika nilai t hitung > t tabel dan p value < 0.05.

2) Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menganalisis apakah variabel yang berperan sebagai perantara dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh tidak langsung yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel yang tengah diteliti. Apabila nilai yang dihitung menunjukkan tingkat signifikansi Sobel yang lebih besar daripada 0,05, maka variabel perantara tidak dapat dianggap sebagai penengah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menjadi standar prosedur yang tergantung pada nilai variabel independen.

